

# **SIKAP PEMELUK AGAMA DAN KAUM KAFIR**

## **MAKKAH TERHADAP AL-QUR'AN**

**(Telaah atas Q.S 2:89-91, 5:83 dan 15:6)**



Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Theology Islam (S.Th.I)

**Disusun Oleh:**

**Saiful Anwar**  
**02531104**

**JURUSAN TAFSIR DAN HADIS  
FAKULTAS USHULUDDIN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2010**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Saiful Anwar

NIM : 02531104

Fakultas : Ushuluddin

Jurusan : Tafsir Hadis

Alamat rumah : Dusun Melikan, Rt: 01 Rw: 08, Desa Tempuran, Kec. Paron,  
Kab. Ngawi, Jawa Timur.

Telp/HP : (0351) 7078530.

Alamat jogja : Jl. Jogokaryan No. 4 Kec. Mantrijeron YK.

Telp/HP : (0274) 8227999, 085292442868

Judul skripsi : **SIKAP PEMELUK AGAMA DAN KAUM KAFFIR  
MAKKAH TERHADAP AL-QUR'AN  
(Telaah atas Q. S. 2:89-91, 5:83, dan 15:6)**

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

- 1) Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
- 2) Bilamana skripsi telah dimunaqosyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqosyah. Jika lebih dari dua bulan, maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqosyah kembali.
- 3) Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya, maka saya bersedia menanggung sanksi untuk dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 21 Januari 2010

Saya yang menyatakan

  
( Saiful Anwar )



## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Saudara Saiful Anwar  
Lampiran : -

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ushuluddin  
UIN Sunan Kalijaga  
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Saiful Anwar  
NIM : 02531104  
Judul : **SIKAP PEMELUK AGAMA DAN KAUM KAFIR  
MAKKAH TERHADAP AL-QUR'AN**  
(Telaah atas Q. S. 2:89-91, 5:83, dan 15:6)

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ushuluddin Jurusan/Program Studi Tafsir Hadis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Theologi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

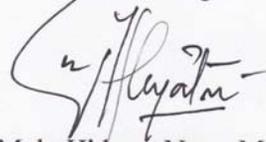
Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Fauzan Naif, MA.  
NIP: 19540710 198603 1 002

Yogyakarta, 21 Januari 2010  
Pembimbing II



Moh. Hidayat Noor, M.Ag  
NIP: 19710901 199903 1 002



Fakultas Ushuluddin universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
**FM-UINSK-PBM-05-07 / R0**

**PENGESAHAN SKRIPS**

Nomor : UIN.02/DU/PP.00.9/286/2010

Skripsi/Tugas Akhir yang berjudul : Sikap Pemeluk Agama dan Kaum Kafir  
Makkah Terhadap al-Qur'an (Telaah atas  
Q.S. 2 : 89-91, 5 : 83 dan 15 : 6)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :  
Nama : Saiful Anwar  
NIM : 02531104

Telah dimunaqasyahkan pada : Jum'at, 29 Januari 2010

Dengan nilai : **78,3 / B.**

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga

**PANITIA UJIAN MUNAQOSYAH :**

Ketua Sidang

Prof. Dr. H. Fauzan Naif, MA  
NIP. 19540710 198603 1 002

Penguji I

Prof. Dr. Sunyadi, M.Ag  
NIP. 19650312 199303 1 004

Penguji II

Dr. Ahmad Baidhowi, M.Si  
NIP. 19690120 199703 1 001

Yogyakarta, 29 Januari 2010

UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Ushuluddin  
DEKAN



Dr. Sekar Ayu Aryani, M.Ag  
NIP. 19591218 198703 2 001

## MOTTO

فَأَمَّا يَا تَيْنَكُم مِّنِّي هُدًى فَمَنِ اتَّبَعَ هُدَايَ فَلَا يَضِلُّ وَلَا يَشْقَى  
﴿١٢٣﴾ وَمَنْ أَعْرَضَ عَن ذِكْرِي فَإِنَّ لَهُ مَعِيشَةً ضَنْكًا وَنَحْشُرُهُ يَوْمَ  
الْقِيَامَةِ أَعْمَى ﴿١٢٤﴾

Maka jika datang kepadamu petunjuk daripada-Ku, lalu barangsiapa yang mengikut petunjuk-Ku, ia tidak akan sesat dan tidak akan celaka. Dan barangsiapa berpaling dari peringatan-Ku, maka sesungguhnya baginya penghidupan yang sempit, dan kami akan menghimpunkannya pada hari kiamat dalam keadaan buta". (Ta Ha: 123-124)

### **Wong urip bakal ngunduh wohing pakarti**

(manusia akan mendapatkan balasan sesuai dengan apa yang mereka kerjakan)

## PERSEMBAHAN

*Aku Persembahkan Skripsi ini Kepada*

Bapak dan Ibu yang tercinta  
Bpk. Syahudi dan Ibu Uminatun  
Kakak-kakakku dan kakak iparku

Serta

Keponakanku  
Ridho, Naila, Izzah dan Ulfa  
Semoga Allah swt. selalu memberikan kemudahan  
dan jalan yang lurus kepada kalian

Dan

Almamaterku yang aku banggakan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Teman-temanku dimanapun kalian berada  
Semoga Allah swt. Memberikan keselamatan dan kemudahan di dunia  
dan di akhirat.

Amin.

## ABSTRAK

Al-Qur'an memang tidak akan pernah habis untuk dikaji, bagaimana tidak dalam satu ayat saja bisa memberikan makna yang luas dan bermacam-macam bagi masing-masing individu yang berinteraksi dengan al-Qur'an. Keberadaan al-Qur'an sebenarnya sudah tercantum dalam kitab-kitab suci sebelumnya, fungsinya yang sangat penting dalam kehidupan manusia menempatkan al-Qur'an sebagai acuan yang central dalam kehidupan, segala sesuatunya telah tercantum dan diatur di dalamnya, baik itu tentang hubungan manusia dengan penciptanya, manusia dengan manusia, bahkan manusia dengan alam dan makhluk lainnya, semua tertera dengan jelas di dalam al-Qur'an.

Kedatangan al-Qur'an ke dunia dimulai dengan turunnya wahyu pertama yang menjadikan Muhammad saat itu resmi diangkat oleh Allah swt. sebagai Rasulnya. Namun kedatangannya tidak serta merta mendapatkan dukungan yang banyak dari kalangan masyarakat pada zaman itu, yang mana masyarakat di jazirah Arab lebih banyak menyembah berhala. Perjuangan yang sangat panjang dan tidak kenal menyerah yang akhirnya berbuah manis hingga sekarang, walaupun pada mulanya kedatangan al-Qur'an mendapatkan reaksi yang tidak mengenakkan dari kalangan masyarakat saat itu, penghinaan, hujatan dan penolakan namun ada dari sebagian mereka yang mengimaninya.

Penelitian ini membahas tentang bagaimana sikap pemeluk agama dan kaum kafir Makkah terhadap al-Qur'an dengan metode dokumentasi yakni menjadikan dokumen atau catatan sebagai sumber data atau mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan berbagai macam materi yang terdapat dalam kepustakaan. Lalu diolah dengan menganalisis data yang nantinya akan menjadikan sebuah kesimpulan dari pokok permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini yaitu bagaimana sikap pemeluk agama dan kaum kafir Makkah terhadap al-Qur'an serta akibat apa yang ditimbulkan atau yang didapat dari sikap pemeluk agama dan kaum kafir Makkah terhadap al-Quran.

Dalam penelitian ini masa yang digunakan adalah masa di mana al-Qur'an itu diturunkan. Walaupun pada dasarnya itu akan berlaku sampai saat ini. Dari ketiga surat yang dipakai dalam penelitian ini surat al-Baqarah ayat 89-91, surat al-Maidah ayat 83 dan surat al-Hijr ayat 6 diterangkan tentang penolakan mereka terhadap al-Qur'an karena rasa iri dan dengki yang ada dalam diri mereka, dan juga dikarenakan al-Qur'an ternyata tidak diturunkan khusus kepada mereka. Walaupun demikian ada sebagian dari mereka kaum Nasrani yang mengimani al-Qur'an yaitu para Rahib-rahib dan Pendeta-pendeta yang hatinya suci. Bagi mereka yang mengingkari al-Qur'an akan mendapatkan sanksi dari Allah swt. namun sebaliknya bagi mereka yang mengimani, mereka akan mendapatkan jalan yang lurus yang nantinya akan membawa mereka kepada kebahagiaan yang abadi.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur alhamdulillah kehadiran Allah swt. yang telah memberikan nikmat yang tiada hentinya dan yang selalu memberi keteguhan hati untuk selalu bertaqwa, beriman dan menuntun untuk selalu dalam jalan yang diridhoi, belajar dan mengamalkan al-Qur'an dalam kehidupan sebagai pedoman bagi setiap manusia. Sehingga tercapainya sebuah penelitian ini. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad saw. yang telah membawa risalah yang tak ternilai dengan apapun, yang menjadikan umatnya sebagai umat terbaik.

Tanpa do'a dan bantuan orang tua serta beberapa pihak penulis percaya penelitian ini tidak akan terlaksana. Baik itu dari personal maupun kelembagaan yang telah membantu terlaksananya penulisan skripsi dari awal hingga akhir, begitu juga pembimbing, saran, kritik, bahkan fasilitas yang diberikan. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H.M. Amin Abdullah, selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Sekar Ayu Aryani, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Para Pembantu Dekan serta Bpk Prof. Dr. Suryadi M.Ag dan Dr. Ahmad Baidowi, M.Si. selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Tafsir Hadis Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Bapak Prof. Dr. H. Fauzan Naif, MA. dan Bapak Moh. Hidayat Noor, S.Ag. M.Ag. selaku pembimbing skripsi, yang telah sudi dengan ikhlas meluangkan waktu dan pikiran untuk memberi pengarahan, saran, kritik serta bimbingan dari awal hingga akhir penulisan skripsi.
5. Bapak Dr. M. Alfatih Suryadilaga, M.Ag. selaku pembimbing akademik yang selalu memberikan dorongan dan nasehat dalam studi.
6. Seluruh Dosen Jurusan Tafsir Hadis yang memberi bimbingan untuk berkelana dalam kajian Tafsir al-Qur'an dan Hadis, sekaligus TU dan karyawan Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Seluruh keluarga, khususnya eyang Siti Romlah dan (Alm.) H. Abu Bakar yang tiada hentinya mendo'akan cucunya, bapak Syahudi dan ibu Uminatun yang selalu mendukungku dengan segala kemampuan yang tidak pernah bisa aku untuk membalas pengorbanannya, kakak-kakakku yang aku banggakan Umi Chasanah dan Dewi Nur Rohmah, terimakasih atas dukungannya, kakak iparku (Alm.) mas Wanuri S.Ag dan mas Nasruddin S.Ag. kalian memang yang terbaik yang diberikan Allah swt. kepada kakak-kakakku, keponakan-keponakanku yang teramat aku sayangi Ridho, Naila, Izzah dan Ulfa kalian adalah bahagia dan semangatku. Mohon maaf kalau harus terlalu lama untuk menyelesaikan kuliah.
8. Keluarga Besar jama'ah Masjid al-Huffadh Mergangsan Kidul khususnya jajaran pengurus yang selalu memberikan nasehat dan semangatnya, serta teman-teman seasrama Masjid al-Huffadh.

9. Keluarga Besar DMI (Dewan Masjid Indonesia) Kel. Wirogunan yang selalu bersemangat dalam kegiatan.
10. Keluarga Besar BADKO (Badan Koordinasi) TKA/TPA Kec. Mergangsan. Betapa menyenangkan bersama kalian dalam dunia anak-anak.
11. Keluarga Besar Persaudaraan Setia Hati Terate khususnya Komisariat UIN Sunan Kalijaga, dan Ketua Umum Cab. Sleman Yogyakarta yang selalu kami harap nasehatnya, serta saudara-saudaraku pengesahan 2004 Cab. Sleman Yogyakarta mbak Hami, mbak Asih, Roni, Sarwo, Deri, dan Isma'il yang aku banggakan dan adik-adikku semuanya yang aku sayangi dan selalu mendukungku, bersama kalian aku mencoba mengenal dari mana kita hidup, untuk apa kita hidup, dan mau kemana kita hidup. Mari selalu berprestasi untuk PSHT khususnya PSHT Komsat. UIN Sunan Kalijaga.
12. Teman-teman semua yang mendukung perjalananku dalam studi khususnya Mursyidi Latif, M. Ma'ruf, Mujib, Munif, Wahyuningsih, Nurul dan Umi. Kalian adalah teman terbaik yang aku dapat di kampus.
13. Teman-teman dan saudaraku yang selalu menyemangatiku untuk menyelesaikan skripsi ini, hanya ucapan terima kasih yang bisa aku sampaikan atas dukungan kalian.

Sebagai manusia tidak ada yang sempurna apalagi dalam sebuah karya, tidak lepas dari sebuah kekurangan, begitu juga dengan skripsi ini. Bagi penulis dapat menjadi informasi bagi para pengkaji al-Qur'an dan Tafsir sudah menjadi

bagian dari memasyarakatkan al-Qur'an. Sehingga dengan kekurangan-kekurangan minat dan semangat mengkaji al-Qur'an dan Tafsir terus terjaga sampai diakhir masa.

Yogyakarta, 18 Januari 2010

**Penulis**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan Skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	sa'	s	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ḥa'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)

ع	'ain	'	koma terbalik
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	'el
م	mim	m	'em
ن	nun	n	'en
و	waw	w	w
ه	ha'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya	y	ye

### B. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدّة	ditulis	'iddah

### C. *Ta' marbutah* di Akhir Kata ditulis *h*

حكمة	ditulis	<i>Ḥikmah</i>
علة	ditulis	'illah
كرامة الأولياء	ditulis	<i>Karāmah al-auliyā'</i>
زكاة الفطر	ditulis	<i>Zakāh al-fiṭri</i>

### D. Vokal Pendek

َ	<i>fathah</i>	ditulis	<i>a</i>
فعل		ditulis	<i>fa'ala</i>

_____	<i>kasrah</i>	ditulis	<i>i</i>
ذَكَرَ		ditulis	<i>żukira</i>
_____	<i>ḍammah</i>	ditulis	<i>u</i>
يَذْهَبُ		ditulis	<i>yażhabu</i>

### E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif جاهلية	ditulis	<i>ā</i> <i>jāhiliyyah</i>
2	Fathah + ya' mati تنسى	ditulis	<i>ā</i> <i>tansā</i>
3	Kasrah + ya' mati كريم	ditulis	<i>ī</i> <i>karīm</i>
4	Ḍammah + wawu mati فروض	ditulis	<i>ū</i> <i>furūd</i>

### F. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya' mati بينكم	ditulis	<i>ai</i> <i>bainakum</i>
2	Fathah + wawu mati قول	ditulis	<i>au</i> <i>qaul</i>

### G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan

#### Apostrof

الانتم	ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

## H. Kata Sandang Alif + Lam

Diikuti huruf *Qamariyyah* maupun *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf "al".

القران	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>
السماء	ditulis	<i>al-Samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>al-Syam</i>

## I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذوى الفروض	ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
اهل السنة	ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
SURAT PERNYATAAN .....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR .....	iii
PENGESAHAN .....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
PENDOMAN TRANSLITERASI .....	xii
DAFTAR ISI .....	xvi

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	8
D. Telaah Pustaka .....	9
E. Metode Penelitian .....	13
1. Jenis Penelitian .....	13
2. Sumber Data .....	14
3. Metode Pengumpulan Data .....	15
4. Metode Analisis Data .....	15
F. Sistematika Pembahasan .....	16

## **BAB II FUNGSI AL-QUR'AN**

A. Al-Qur'an .....	18
1. Pengertian al-Qur'an .....	19
2. Nama dan sifatnya .....	22
3. Cara al-Qur'an diwahyukan .....	26
4. Al-Qur'an dan hadis .....	28
B. Al-Qur'an dalam Kehidupan Manusia .....	30
C. Fungsi al-Qur'an Terhadap Keberadaan Kitab Suci Tedahulu .....	35
1. Menegaskan eksistensi kitab terdahulu .....	37
2. Pembena dan Ujian .....	39
3. Referensi Utama .....	40
4. Sejarah yang Benar .....	41

## **BAB III SIKAP-SIKAP TERHADAP AL-QUR'AN DAN KONSEKUENSINYA**

A. Sikap Pemeluk Agama dan Kaum Kafir Makkah Terhadap al-Qur'an .....	42
B. Sikap al-Qur'an Terhadap Sikap Pemeluk Agama dan Kaum Kafir Makkah Terhadap al-Qur'an .....	62

## **BAB IV PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	71
B. Saran-saran .....	73
C. Kata penutup .....	74

DAFTAR PUSTAKA .....	75
----------------------	----

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CURIKULUM VITAE



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bagi umat Islam, al-Qur'an adalah kitab yang pengarangnya adalah Allah sendiri. Menurut ajaran Islam, Allah telah menciptakan seluruh alam, para malaikat, dan kemudian menciptakan manusia pertama yaitu Adam dan istrinya. Sejarah manusia dimulai dengan keingkaran pasangan manusia pertama dan pengusiran mereka dari alam surga. Namun, Allah tidak membiarkan begitu saja, Allah menjanjikan akan membimbing mereka dengan mengutus para Nabi.

Sebagian Nabi menyampaikan kitab-kitab suci dari Allah, diantaranya yang akrab diketahui adalah Taurat yang diturunkan kepada Nabi Musa as., Zabur yang diturunkan kepada Nabi Daud as., Injil yang diturunkan kepada Nabi Isa as., dan al-Qur'an yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. yang mana al-Qur'an adalah penyempurna dari kitab-kitab sebelumnya, dan bagi umat Islam wajib untuk mengimaninya. Oleh sebab itu al-Qur'an merupakan kitab yang mengandung esensi wahyu-wahyu yang pernah diturunkan kepada para Nabi terdahulu, dengan mengamalkan isinya secara sempurna, seseorang tidak perlu lagi merujuk kepada kitab-kitab suci lain. Semua ajaran esensial, dalam berbagai aspek, diungkapkan kepadanya dalam al-Qur'an. Oleh karena itu, umat Islam meyakini al-Qur'an sebagai objek yang paling suci di permukaan bumi, sebagai anugerah Allah yang Agung kepada

manusia. Posisi ini melahirkan konsekuensi khusus yang akan menentukan sikap kita.<sup>1</sup>

تركت فيكم أمرين لن تضلوا ما تمسكتم بهما كتاب الله وسنة رسول الله (رواه مسلم)

Aku tinggalkan untuk kalian dua perkara. Kalian tidak akan sesat selama berpegangan dengannya, yaitu kitabullah (al-Qur'an) dan sunnah Rasulullah saw. (HR. Muslim).<sup>2</sup>

Sebuah matan hadis yang mungkin sudah sering didengar atau mungkin sudah akrab dengan kehidupan umat Islam, bahwasannya setiap individu umat Islam apabila dalam kehidupannya selalu berpegang atau berpedoman pada al-Qur'an dan sunnah maka akan mendapatkan kehidupan yang tenteram karena selalu dalam tuntunan Tuhan, dan pada akhirnya akan mendapatkan kebaikan yang telah dijanjikan oleh Tuhan yaitu surga. Namun bila dalam kehidupan ini jauh dari tuntunan yang disampaikan al-Qur'an dan sunnah maka manusia akan jauh pula dari kebaikan Tuhan.

إن الله يرفع بهذا الكتاب أقواما ويضع آخرين (رواه مسلم)

Sesungguhnya Allah, dengan kitab ini (al-Qur'an) meninggikan derajat kaum-kaum dan menjatuhkan derajat kaum-kaum yang lain.<sup>3</sup> (HR. Muslim).

---

<sup>1</sup> Jacques Jomier, *Horizon al-Qur'an, membahas tema-tema unggul dalam al-Qur'an* terj. Hasan Basri (Jakarta: Bale Kajian Tafsir al-Qur'an Pase, 2000), hlm. 7-8.

<sup>2</sup> Nama lengkap beliau adalah Abul Husain Muslim al Hajjaj ibn Muslim al Qusyairi an Naisaburi. Beliau adalah seorang imam hadis terkemuka, dalam mempelajari hadis dari ulama-ulama hadis beliau melawat ke Hijaz, Irak, Syam dan Mesir. Beliau lahir pada bulan Rajab 204 H dan wafat pada bulan Rajab tahun 216 H dan dimakamkan di Nisabur. Karya beliau yang terkenal dan sering kita dengar dengan nama *Shahih Muslim*. Totok Jumantoro, *Kamus Ilmu Hadis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hlm. 175-176.

<sup>3</sup> Maksudnya adalah barang siapa yang berpedoman dan mengamalkan isi al-Qur'an maka Allah akan meninggikan derajatnya, tapi barang siapa yang tidak beriman kepada al-Qur'an maka Allah akan menghinkannya dan merendahkan derajatnya.

Sebagai sebuah kitab suci, al-Qur'an begitu fenomenal di kehidupan ini, begitu banyak kajian yang telah dilakukan baik itu oleh umat Islam sendiri yang merupakan kitab sucinya akan tetapi juga dari kalangan non-Islam yang tidak pernah ada habisnya untuk dikaji. Betapa tidak, kitab yang bisa selalu menjadi yang terbaik sepanjang masa, paling banyak dibaca oleh manusia walaupun sudah beberapa kali mengkhatakannya, dan merupakan kitab yang mendapatkan jaminan keasliannya, serta ketika akan menyentuhnya berkewajiban untuk selalu dalam keadaan suci.

إِنَّهُ لَقُرْءَانٌ كَرِيمٌ ﴿٧٧﴾ فِي كِتَابٍ مَّكْنُونٍ ﴿٧٨﴾ لَا يَمَسُّهُ إِلَّا الْمُطَهَّرُونَ ﴿٧٩﴾

Sesungguhnya al-Qur'an ini adalah bacaan yang sangat mulia, pada Kitab yang terpelihara (Lauhul Mahfuzh), tidak menyentuhnya kecuali orang-orang yang disucikan.<sup>4</sup> (al-Waqi'ah 77-79).

Keistimewaan yang demikian ini tidak dimiliki oleh kitab-kitab terdahulu, karena kitab-kitab itu hanya diperuntukkan untuk satu waktu tertentu. Maka benarlah Allah swt. dengan firman-Nya:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ﴿٩﴾

Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan al-Qur'an, dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya.<sup>5</sup> (al-Hijr:9).

Dengan keistimewaan itu al-Qur'an memecahkan problem-problem kemanusiaan dalam berbagai segi kehidupan, baik rohani, jasmani, sosial, ekonomi maupun politik dengan pemecahan yang bijaksana, karena al-Qur'an diturunkan oleh yang Maha Bijaksana dan Maha Terpuji. Pada setiap problem

<sup>4</sup> Software al-Qur'an in Word 2003.

<sup>5</sup> Software al-Qur'an in Word 2003.

itu al-Qur'an meletakkan sentuhannya yang mujarab dengan dasar-dasar yang umum yang dapat dijadikan landasan untuk langkah-langkah manusia, dan yang sesuai pula buat setiap zaman.<sup>6</sup> Dari sekian banyak kajian al-Qur'an yang dilakukan, dalam kenyataannya tidak sebanding dengan pengamalannya, banyak kajian-kajian yang akhirnya hanya menemui akhir sebagai kajian saja, seperti yang diungkapkan oleh Ibnu Mas'ud,<sup>7</sup> "al-Qur'an diturunkan kepada orang-orang agar mereka bertindak sesuai dengan ajaran-ajarannya; akan tetapi, mereka telah menjadikan kewajiban terhadap al-Qur'an hanya sebatas pengkajian. Sungguh kalian membaca al-Qur'an dari awal sampai akhir tanpa melewatkan satu huruf pun dalam pembacaan itu, namun untuk melaksanakan ajaran-ajarannya menjadi terabaikan."<sup>8</sup>

Setiap individu yang berinteraksi dengan al-Qur'an pasti mengalami berbagai pengalaman yang berbeda, memang tidak bisa dipungkiri apabila saat manusia berinteraksi dengan al-Qur'an banyak sekali pengalaman yang didapati semisal saat membacanya ada kalanya pembacanya akan dibuat senang, sedih, takut, atau mungkin menjadi begitu bersemangat karenanya,

---

<sup>6</sup> Manna' Khalil al-Qattan, *Studi Ilmu-Ilmu Qur'an* trj. Mudzakir AS. (Bogor: Pustaka Litera Antar Nusa, 2001), hlm.14.

<sup>7</sup> Abdullah bin Mas'ud (w.32H./652-3M.) adalah seorang sahabat Nabi saw. yang terkenal dan paling awal masuk Islam (urutan ketiga atau keenam). Beliau masuk Islam segera setelah melihat mukjizat Nabi saw. yaitu ketika Nabi memegang kantong susu lembu betina yang mandul(kering) dan tidak mengeluarkan susu, tetapi setelah itu keluarlah air susunya. Beliau biasa membawakan sandal Nabi saw. dan mengumpulkan kayu yang di buat siwak oleh Nabi. Demikianlah, dalam kesehariannya Beliau sangat sekat dengan Nabi saw. Beliau turut ambil bagian dalam beberapa perang, termasuk perang Badar (2H), Uhud (3H), dan Yarmuk (13H). setelah Nabi saw. wafat, Beliau juga bertindak sebagai administrator, duta dan pendakwah. Sebagai seorang perawi hadis yang terkemuka, ahli pembacaan dan penafsiran al-Qur'an serta ahli hukum, Beliau merupakan sahabat Nabi yang sangat dihormati karena kepandaian dan integritasnya.

<sup>8</sup> M. Abdul Quasem, *Pemahaman al-Qur'an, Adab Kaum Sufi, Perspektif al-Ghazali* (Surabaya: Risalah Gusti, 2001), hlm. 26.

dan terkadang dibuat begitu nyaman dan tenteram saat mendengar ayat-ayatnya dilantunkan.

Dari hasil interaksi inilah akan menimbulkan sikap-sikap tertentu yang terjadi pada masing-masing individu untuk menyikapi ataupun memperlakukan al-Qur'an, dan terkadang juga melihat perbedaan-perbedaan bagaimana cara masing-masing individu itu menyikapi atau memperlakukan al-Qur'an. Semisal suatu waktu kadang melihat seseorang setelah selesai membaca al-Qur'an lalu menciumnya dan diletakkan dengan sangat hati-hati, atau terkadang melihat bila ada yang menjatuhkan al-Qur'an walaupun dengan tidak sengaja dengan cepat diambil terkadang terus dicitum seolah-olah apa yang telah dilakukan itu adalah suatu kesalahan yang sangat besar, dalam buku karya Jacques Jomier yang telah diterjemahkan oleh Hasan Basri dalam bahasa Indonesia yang berjudul *Horizon al-Qur'an Membahas Tema-tema Unggul dalam al-Qur'an* memberikan contoh, tidaklah lazim bagi seseorang menghisap rokok atau memakan sesuatu ketika membaca al-Qur'an. Di rumah-rumah Muslim yang taat, sebuah al-Qur'an sering kali terletak di tempat yang terhormat, dipajang di tengah-tengah lemari atau dalam kotak kaca. Di Mesir, ada tradisi menempatkan al-Qur'an di mobil dalam sebuah kotak yang dipajang secara mencolok di bagian depan atau di bagian belakang mobil.<sup>9</sup> Dan juga terkadang al-Qur'an dibacakan di samping tempat tidur si sakit dan ketika dia meninggal dunia, untuk memudahkan jalan bagi arwah tersebut menuju alam berikutnya dan untuk memberikan ketenangan bagi

---

<sup>9</sup> Jacques Jomier, *Horizon al-Qur'an*, hlm. 8.

mereka yang ditinggalkannya.<sup>10</sup> Ini adalah sedikit gambaran tentang bagaimana sikap umat Islam terhadap al-Qur'an. Namun bagaimana sikap pemeluk agama lain jika al-Qur'an ini hadir di kalangan mereka, akankah mereka mengimaninya sebagaimana umat Islam mengimaninya atau mungkin menolaknya dengan penuh rasa kebencian? Dalam surat al-Baqarah dijelaskan:

وَلَمَّا جَاءَهُمْ كِتَابٌ مِّنْ عِنْدِ اللَّهِ مُصَدِّقٌ لِّمَا مَعَهُمْ وَكَانُوا مِن قَبْلُ  
 يَسْتَفْتِحُونَ عَلَى الَّذِينَ كَفَرُوا فَلَمَّا جَاءَهُمْ مَا عَرَفُوا كَفَرُوا بِهِ فَلَعْنَةُ  
 اللَّهِ عَلَى الْكَافِرِينَ ﴿٢٨﴾ بِئْسَمَا أَشْتَرُوا بِهِ أَنْفُسَهُمْ أَنْ يَكْفُرُوا بِمَا أَنْزَلَ  
 اللَّهُ بَغْيًا أَنْ يُنَزَّلَ اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ عَلَى مَنْ يَشَاءُ مِنْ عِبَادِهِ ۗ فَبَاءُوا بِغَضَبٍ عَلَى  
 غَضَبٍ ۗ وَلِلْكَافِرِينَ عَذَابٌ مُّهِينٌ ﴿٢٩﴾ وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ ءَامِنُوا بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ  
 قَالُوا نُوْمِنُ بِمَا أَنْزَلَ عَلَيْنَا وَيَكْفُرُونَ بِمَا وَرَاءَهُ ۗ وَهُوَ الْحَقُّ مُصَدِّقًا لِّمَا  
 مَعَهُمْ ۗ قُلْ فَلِمَ تَقْتُلُونَ أَنْبِيَاءَ اللَّهِ مِن قَبْلُ إِن كُنْتُمْ مُّؤْمِنِينَ ﴿٣٠﴾

Dan setelah datang kepada mereka al-Quran dari Allah yang membenarkan apa yang ada pada mereka,<sup>11</sup> padahal sebelumnya mereka biasa memohon (kedatangan Nabi) untuk mendapat kemenangan atas orang-orang kafir, maka setelah datang kepada mereka apa yang telah mereka ketahui, mereka lalu ingkar kepadanya. Maka la'nat Allah-lah atas orang-orang yang ingkar itu.

Alangkah buruknya (hasil perbuatan) mereka yang menjual dirinya sendiri dengan kekafiran kepada apa yang telah diturunkan Allah, karena dengki bahwa Allah menurunkan karunia-Nya<sup>12</sup> kepada siapa yang

<sup>10</sup> Farid Esack, *Samudera al-Qur'an*, terj. Nuril Hidayah (Jogjakarta: Diva Press, 2007), hlm.43.

<sup>11</sup> Maksudnya kedatangan Nabi Muhammad saw. yang tersebut dalam Taurat di mana diterangkan sifat-sifatnya.

<sup>12</sup> Maksudnya: Allah menurunkan wahyu (kenabian) kepada Muhammad saw.

dikehendaki-Nya diantara hamba-hamba-Nya. Karena itu mereka mendapat murka sesudah (mendapat) kemurkaan.<sup>13</sup> dan untuk orang-orang kafir siksaan yang menghinakan.

Dan apabila dikatakan kepada mereka: "Berimanlah kepada al-Quran yang diturunkan Allah," mereka berkata: "Kami hanya beriman kepada apa yang diturunkan kepada kami". dan mereka kafir kepada al-Quran yang diturunkan sesudahnya, sedang al-Quran itu adalah (Kitab) yang hak; yang membenarkan apa yang ada pada mereka. Katakanlah: "Mengapa kamu dahulu membunuh nabi-nabi Allah jika benar kamu orang-orang yang beriman?" (Q.S. al-Baqarah 89-91).<sup>14</sup>

Dalam ayat ini dijelaskan tentang bagaimana sikap orang Yahudi terhadap al-Qur'an yang pada awalnya mereka mengharapkan kedatangannya, namun pada akhirnya mereka mengingkari padahal mereka tahu bahwa itu adalah benar. Mereka mengingkarinya karena Nabi dan al-Qur'an tidak diturunkan hanya kepada kaum mereka.<sup>15</sup>

Sejak diturunkannya al-Qur'an ke tengah-tengah umat manusia banyak sekali mengalami perlakuan dan sikap-sikap yang bermacam-macam. Contoh-contoh di atas merupakan cerminan masyarakat muslim bagaimana mereka menyikapi ataupun memperlakukan al-Qur'an dalam kehidupan mereka, yang merupakan kitab sucinya, dan secara otomatis mereka memperlakukan secara baik dan terpuji. Lalu bagaimana sikap pemeluk agama dan kaum kafir Makkah terhadap al-Qur'an itu sendiri? Dalam penelitian ini, yang dimaksud pemeluk agama adalah hanya terbatas pada pemeluk agama Yahudi dan Nasrani saja, dan pemeluk agama di sini tidak sampai pada masa sekarang,

---

<sup>13</sup> Maksudnya: mereka mendapat kemurkaan yang berlipat-ganda yaitu kemurkaan karena tidak beriman kepada Muhammad saw. dan kemurkaan yang disebabkan perbuatan mereka dahulu, yaitu membunuh Nabi, mendustakannya, merubah-ubah isi Taurat dan sebagainya.

<sup>14</sup> Software al-Qur'an in Word 2003.

<sup>15</sup> Ahmad Hamid Wijaya, *Tafsir Al-Mahmud*, juz I, 1989, hlm., 114-115.

akan tetapi hanya sebatas pada yang dijelaskan dalam ayat-ayat al-Qur'an yang diteliti, walaupun pada dasarnya apa yang dijelaskan dalam al-Qur'an tidak akan berubah dari dulu sampai sekarang tentang sikap mereka terhadap al-Qur'an. Itulah yang akan dicoba penulis untuk memaparkannya, serta bagaimana pengaruhnya terhadap mereka dengan sikap mereka terhadap al-Qur'an.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari sedikit uraian latar belakang masalah di atas pokok permasalahan yang akan diangkat adalah:

1. Bagaimana sikap pemeluk agama dan kaum kafir Makkah terhadap al-Qur'an?
2. Apa pengaruh dari sikap pemeluk agama dan kaum kafir Makkah terhadap al-Qur'an dalam al-Qur'an?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Dalam setiap apapun yang kita lakukan pasti mempunyai tujuan dan kegunaan, begitu juga dengan penelitian ini. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui, memahami dan menganalisa bagaimana sikap pemeluk agama dan kaum kafir Makkah terhadap al-Qur'an yang terdapat dalam al-Qur'an itu sendiri.

2. Untuk mengetahui, memahami dan menganalisa kebijakan-kebijakan apa yang akan didapatkan oleh mereka dari sikapnya terhadap al-Qur'an.

Selanjutnya, hasil dari penelitian ini diharapkan sekurang-kurangnya mempunyai kegunaan sebagai berikut:

1. Untuk memperluas dan memperdalam wawasan terhadap al-Qur'an.
2. Untuk memberikan pengetahuan bagaimana sikap pemeluk agama dan kaum kafir Makkah terhadap al-Qur'an, dan bagaimana seharusnya bersikap terhadap al-Qur'an dalam al-Qur'an itu sendiri.
3. Memberikan informasi tentang akibat-akibat yang akan didapat dari sikap mereka terhadap al-Qur'an.

#### **D. Telaah Pustaka**

Telaah pustaka pada dasarnya digunakan untuk menguraikan secara singkat hasil-hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya tentang masalah sejenis.<sup>16</sup> Selain itu telaah pustaka atau penelitian pendahuluan juga akan menentukan posisi penelitian yang akan dilakukan diantara penelitian-penelitian sebelumnya yang membahas topik atau masalah yang sama.<sup>17</sup>

Sebagai bahan kajian dan perbandingan di dalam pembahasan penelitian ini disajikan beberapa literatur yang berkaitan dengan penelitian ini.

---

<sup>16</sup> Djam'annuri (dkk.), *Pedoman Penulisan Proposal Skripsi* (Jogjakarta: Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga, 2002), hlm. 8.

<sup>17</sup> Djam'annuri (dkk.), *Pedoman Penulisan Proposal Skripsi*, hlm. 5.

*Pemahaman al-Qur'an Adab Kaum Sufi, Perspektif al-Ghazali* yang ditulis oleh M. Abdul Quasem, ini menjelaskan tentang keutamaan al-Qur'an dan beberapa adab secara lahir serta amalan batin yang seharusnya dilakukan ketika kita berinteraksi langsung dengan al-Qur'an, dalam buku ini juga menyebutkan tentang sepuluh amal batin dalam pembacaan al-Qur'an serta sepuluh adab lahir dalam pembacaan al-Qur'an.

Salah satu adab lahir yang dilakukan dalam pembacaan al-Qur'an yang diterangkan dalam buku ini adalah bagaimana keberadaan kita ketika membaca yaitu dalam keadaan berwudlu, merendahkan diri dengan tenang, baik berdiri maupun duduk, menghadap kiblat, dengan menundukkan kepala, tidak duduk dengan bersila maupun bersandar pada sesuatu, atau duduk dengan sombong. Pembaca seharusnya duduk sebagaimana saat akan duduk di hadapan gurunya. Sedangkan salah satu contoh dari amalan batin yang dijelaskan dalam buku ini adalah ketika membaca menunjukan secara khusus semua pembicaraan al-Qur'an kepada diri sendiri. Artinya, pembaca al-Qur'an seharusnya menganggap semua bagian al-Qur'an adalah dimaksudkan untuk dirinya. Ketika mendengar perintah atau larangan (yang terkandung dalam ayat-ayat al-Qur'an), pembaca hendaknya menganggap dialah orang yang dituju kepada siapa larangan itu berlaku.

Demikianlah buku ini menjelaskan tentang bagaimana adab-adab lahir dan amalan-amalan batin ketika berinteraksi dengan al-Qur'an.

Literatur yang selanjutnya adalah karya Farid Esack yang telah diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia oleh Nuril Hidayah yang berjudul

*Samudera al-Qur'an*. Dalam buku ini kurang lebih menjelaskan tentang sejarah al-Qur'an itu sendiri, baik dari tahap pewahyuan, pembagian al-Qur'an tentang ayat, surat, dan bahasa al-Qur'an. Serta tentang pengumpulan al-Qur'an itu sendiri yang dijelaskan tentang pengumpulan pada masa Nabi dan pandangan serta kritik terhadap al-Qur'an. Selain pembahasan tentang sejarah dalam dua bab bukunya tersebut, beliau mencoba menjelaskan dua buah tema yang beliau ambil dari al-Qur'an yaitu tentang iman dan perilaku yang baik dalam al-Qur'an.

Walaupun buku ini tidak khusus membahas tentang bagaimana sikap pemeluk agama terhadap al-Qur'an. Namun menurut peneliti buku ini pantas dijadikan sebagai bahan perbandingan ataupun rujukan dalam penelitian ini, karena dalam satu bab walau hanya terdapat dalam pengantar, Farid Esack menjelaskan dan juga mencoba mengelompokkan bagaimana pandangan ataupun sikap manusia terhadap al-Quran baik itu dari kalangan Muslim sendiri ataupun dari kalangan non-Muslim. Dalam hal ini ia menggambarkan tentang hubungan manusia dengan al-Qur'an sebagai pecinta dengan kekasihnya dan membuat pengelompokan tentang bagaimana pandangan ataupun sikap manusia terhadap al-Qur'an, berdasarkan pengelompokannya yaitu:

1. Pecinta buta yaitu yang menyikapi kekasihnya tanpa melakukan banyak pertanyaan.
2. Pecinta yang terpelajar yaitu pecinta yang memberikan alasan kenapa dia mencintainya dan ditunjukkan kepada dunia.

3. Pecinta yang kritis yaitu pecinta yang tidak sekedar suka pada kekasihnya akan tetapi akan timbul dalam dirinya pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan kekasihnya itu.
4. Kawan sang pecinta, dalam kata lain pengamat partisipan, yaitu mengamati dan memberikan komentar serta mempertanyakan bagaimana hubungan keduanya.
5. Pengelana, yaitu bertindak tanpa berkepentingan apa-apa dan tidak merasakan tanggung jawab apapun, hanya mengejar fakta-fakta murni.
6. Pecinta polemik, berusaha untuk merusak hubungan dan merasa khawatir akan kebangkitan dan pengaruhnya.

Demikianlah Farid Esack mencoba membagi pengelompokannya.

Demikian juga buku yang ditulis oleh Jacques Jomier yang dalam Indonesiannya berjudul *Horizon al-Qur'an, Membahas Tema-Tema Unggul dalam al-Qur'an*, yang diterjemahkan oleh Hasan Basri. Buku ini berisi tentang tema-tema tertentu yang ada dalam al-Qur'an. Walau buku ini juga tidak khusus membahas tentang sikap manusia terhadap al-Qur'an, namun dalam salah satu bab beliau mencoba memaparkan tentang bagaimana etika penghormatan serta bagaimana penghayatan seorang Muslim kepada al-Qur'an. Beliau memaparkan bagaimana sikap orang Islam ketika berinteraksi langsung dengan al-Qur'an.

Dan buku Muhammad Ismail Ibrahim *Sisi Mulia al-Qur'an, Agama dan Ilmu* dalam salah satu bab menjelaskan tentang apa al-Qur'an itu dan

bagaimana sikap-sikap orang-orang Quraisy dan Yahudi terhadap al-Qur'an pada masa awal penyebarannya.

Sikap yang kurang bersahabat yang diterima al-Qur'an dalam masa awal penyebarannya begitu besar khususnya dari kalangan Quraisy, mereka menganggap bahwa al-Qur'an adalah sihir yang dibuat-buat<sup>18</sup> dan menganggap sebagai karya seorang penyair<sup>19</sup> serta menganggap sebagai cerita kuno yang diajarkan kepada Muhammad oleh orang lain yang mengetahui tentang dongeng kuno itu.<sup>20</sup>

## **E. Metode Penelitian**

Pada bagian ini dijelaskan tentang bagaimana pekerjaan keilmuan ini diselesaikan; tentang jenis penelitian dan cara-cara yang ditempuh serta bagaimana menganalisis data tersebut.

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ilmiah ini dapat dikatakan model *library research*; sebab, penelitian ini berusaha menghimpun data penelitian dari khazanah literatur dan menjadikan "teks" sebagai obyek utama analisisnya. Dalam penelitian pustaka, pengumpulan data diperoleh dari buku-buku (kitab-kitab), artikel-artikel, internet, jurnal, surat kabar, makalah, atau dokumen yang dipandang mempunyai relevansi terhadap pembahasan; baik referensi yang secara langsung membahas tema penelitian ataupun

---

<sup>18</sup> Q.S. al-Ahqaf, 7.

<sup>19</sup> Q.S. Yasin, 69.

<sup>20</sup> Q.S. al-Furqan, 50.

yang tidak langsung berkaitan dengan penelitian. Penelitian kepustakaan adalah dalam rangka menemukan berbagai teori, hukum, dalil, prinsip, pendapat, gagasan, dan lain-lain yang dapat digunakan untuk menganalisis dan memecahkan masalah yang diteliti.

## **2. Sumber Data**

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.<sup>21</sup> Dalam penelitian literer ini, data terbagi menjadi dua kategori, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

### **a. Sumber Primer**

Sumber primer merupakan referensi yang berkaitan langsung dengan data yang diperlukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini sumber primer yang digunakan adalah kitab-kitab tafsir antara lain *Tafsir al-Azhar* karya Hamka *Tafsir al-Misbah* karya M. Quraish Shihab serta tafsir al-Qur'anul Majid "an-Nur" karya T. M. Hasbi Ash Shiddiqy.

### **b. Sumber Sekunder**

Sumber sekunder merupakan referensi yang secara tidak langsung berkaitan dengan tema penelitian namun tidak termasuk sumber primer, tetapi referensi tersebut dinilai mendukung dan memperkuat data dalam penelitian. Referensi sekunder dalam

---

<sup>21</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 107.

penelitian ini berupa buku-buku, kitab-kitab tafsir dan juga artikel-artikel yang mendukung dalam penelitian ini.

### 3. Metode Pengumpulan Data

Penelitian kepustakaan (*Library research*) ini menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi yakni menjadikan dokumen atau catatan sebagai sumber data atau mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan berbagai macam materi yang terdapat dalam kepustakaan. Penggalan data dilakukan dengan jalan membaca, mencatat dan menginventarisir (*coding*) data-data yang memiliki hubungan dengan tema penelitian.

### 4. Metode Analisis Data

Analisis berarti uraian, kupasan.<sup>22</sup> Tujuan utama mengadakan analisis data adalah melakukan pemeriksaan secara konseptual atas makna yang dikandung oleh istilah-istilah yang digunakan dan pertanyaan-pertanyaan yang dibuat. Atau menyempitkan dan membatasi penemuan-penemuan hingga menjadi data yang teratur, serta tersusun dan lebih berarti.<sup>23</sup>

Dari hasil pengumpulan data tersebut kemudian dianalisa dengan menggunakan metode *deskriptif-analitis*. *Deskriptif* maksudnya suatu metode untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada berdasarkan data-data, menganalisis dan menginterpretasi bersifat korelatif dan

---

<sup>22</sup> Pius A. Partanto dan M. Dahlan, *Kamus Ilmiah Populer* (Surabaya: Arkola, tth), hlm. 29.

<sup>23</sup> Marzuki, *Metodologi Riset* (Jogjakarta: BPFE UII, 1986), hlm. 87.

komperatif.<sup>24</sup> Sedangkan *analitis* dimaksudkan untuk menguraikan data dengan cermat dan terarah. Sehingga yang dimaksud metode *deskriptif-analitis* adalah metode yang berusaha memaparkan secara apa adanya terhadap apa yang dimaksud oleh suatu teks dengan cara memparafrasekannya dengan bahasa peneliti.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Pokok pikiran yang akan tersaji dalam tulisan ini diuraikan kedalam beberapa bagian dan itu semua merupakan satu kesatuan.

Bab pertama adalah pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka yang berisi penelitian terdahulu, metode penelitian, sistematika pembahasan dan diakhiri dengan kerangka skripsi. Uraian bab ini untuk mencari dan menemukan suatu koherensi dalam sebuah penelitian, sehingga hasilnya layak disebut karya tulis yang menyeluruh.

Bab kedua berisikan tentang fungsi al-Quran itu sendiri yang menerangkan bahwasannya al-Qur'an ada bukan hanya sebagai petunjuk bagi orang-orang yang bertaqwa namun diperuntukkan juga bagi seluruh umat manusia tanpa melihat segala perbedaan serta bagaimana fungsi al-Qur'an terhadap kitab-kitab yang diturunkan sebelumnya. Dalam bab ini juga akan sedikit dijelaskan tentang apa itu al-Qur'an baik dari segi definisi, nama-nama dan sifatnya.

---

<sup>24</sup> Cholid Narbuko (dkk.), *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 44.

Bab ketiga membahas tentang sikap pemeluk agama dan kaum kafir Makkah terhadap al-Qur'an dalam al-Qur'an, yang berisi tentang ayat-ayat yang menjelaskan tentang sikap pemeluk agama dan kaum kafir Makkah terhadap al-Qur'an dan penafsirannya yang diambil dari kitab-kitab tafsir, dan dalam bab ini pula dijelaskan tentang pengaruh atau akibat yang diterima dari sikap pemeluk agama dan kaum kafir Makkah terhadap al-Qur'an.

Bab keempat adalah bab terakhir yaitu penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran.

Walaupun al-Qur'an mendapatkan penolakan namun sebagian dari mereka juga ada yang mengimaninya seperti yang tertera dalam surat al-Maidah ayat 83 yang menjelaskan bahwa pendeta-pendeta dan rahib-rahib dari kaum Nasrani ketika mendengar ayat-ayat al-Qur'an dibacakan mereka menangis dan mengimaninya, dan menjadikannya sebagai pegangan hidup mereka, walaupun mereka harus menghadapi beratnya permusuhan dan siksaan serta beban hidup yang sangat tidak mengenakkan dari lingkungan yang menolaknya. Akan tetapi Allah swt. berjanji tidak akan membiarkan mereka yang beriman kepada-Nya, Rasul dan kitab-kitabnya selalu dalam kesedihan. Allah telah menjanjikan kebahagiaan di dunia dan di akhirat bagi siapa saja yang mengimaninya serta menjadikannya pegangan hidup dalam kesehariannya.

2. Penolakan yang dilakukan oleh para pemeluk agama dan kaum Kafir Makkah tidak akan berpengaruh sedikitpun bagi al-Qur'an, atau menurunkan derajatnya ataupun membuat jelek dan menjadikan tidak berharganya al-Qur'an dalam kehidupan manusia, walaupun penolakan mereka mengakar hingga kiamat, al-Qur'an tetap menjadi kitab suci yang paling sempurna dan penuh dengan kemujizatan.

Dalam setiap perbuatan pasti ada balasannya, demikian juga dijelaskan dalam al-Qur'an tentang sikap al-Qur'an atau balasan apa yang akan mereka terima atas sikap mereka terhadap al-Qur'an. Bagi mereka yang menolak akan kebenaran al-Qur'an maka mereka akan

mendapatkan sanksi dari Allah swt. berupa siksaan yang amat berat seperti yang dijelaskan dalam surat ali-Imran ayat 4, dan mereka akan mendapatka laknat dari Allah swt. seperti yang dijelaskan dalam surat al-Baqarah ayat 89, bahkan oleh semua makhluk yang bisa melaknati, surat al-Baqarah ayat 159-160, kecuali bagi mereka yang telah bertaubat dan mengadakan perbaikan dan menerangkan kebaikan. Dan mereka juga hidup dalam kesesatan yang jauh dari kebenaran dalam hidup mereka yang dijelaskan dalam surat al-Baqarah ayat 176. Dan bagi mereka yang mengimaninya dan menjadikannya pegangan dalam kehidupan di dunia maka Allah swt. telah berjanji tidak akan sesat dan celaka kehidupannya bagi mereka yang mengimaninya seperti yang dijelaskan dalam surat Ta Ha ayat 123, sehingga mereka akan mendapatkan kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

## **B. Saran-saran**

Al-Qur'an memang tidak pernah habis untuk dikaji, walaupun setiap hari kita melakukannya dan dengan ayat yang sama selalu kita akan menemukan hal-hal yang baru, yang akan membuat kita semakin memahami akan al-Qur'an.

Kajian tentang al-Qur'an memang telah banyak dilakukan, semuanya menginformasikan tentang kelebihan al-Qur'an walaupun tidak bisa kita pungkiri ada sebagian yang mencoba mengkaji dengan tujuan merusaknya.

Sebagai seorang muslim yang sudah sepatutnya menjaga dan mengimani kebenarannya, ada beberapa saran yang mungkin bisa memberikan masukan untuk kelanjutan penelitian ini.

1. Keterbatasan penulis dalam mengkaji tentang bab ini mungkin bisa dijadikan pijakan bagi yang lain untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam dan lebih baik.
2. Banyaknya kajian al-Qur'an yang telah dilakukan semoga bisa menjadi cambuk bagi generasi penerus untuk lebih memperdalam pengetahuan kita terhadap al-Qur'an agar kita bisa memilah dan memilih mana yang baik dan mana yang buruk.

### **C. Kata Penutup**

Puji syukur alhamdulillah atas rahmat dan hidayah Allah swt. kepada kami sehingga dapat mengerjakan dan menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad saw. atas jasa beliau manusia bisa menikmati Islam, bisa menjadi ummat terbaik dari ummat-ummat yang lain. Terima kasih terhadap semua pihak yang telah membantu terselesainya skripsi ini karena tanpa yang lain tidak mungkin semua ini akan terselesaikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin S, Zainal. *Seluk-Beluk al-Qur'an*. Jakarta: Rineka Cipta, 1992.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Djam'annuri (dkk.). *Pedoman Penulisan Proposal Skripsi*. Jogjakarta: Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga, 2002.
- Esack, Farid. *Samudera al-Qur'an*. terj. Nuril Hidayah, Jogjakarta: Diva Press, 2007.
- Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga. *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi*. 2008.
- Fu'adi, Imam. "Sejarah dalam Perspektif al-Qur'an", *Jurnal Studi Ilmu-ilmu al-Qur'an dan Hadis*, VIII, Juli 2007.
- Hamka. *Tafsir al-Azhar*. Jakarta: Pustaka Panjimas, 1982.
- "Hubungan al-Qur'an dengan kitab lain" dalam [http: id.wikipedia.org](http://id.wikipedia.org), diakses tanggal 19 Januari 2010.
- Jomier, Jacques. *Horizon al-Qur'an, membahas tema-tema unggul dalam al-Qur'an*. terj. Hasan Basri. Jakarta: Bale Kajian Tafsir al-Qur'an Pase, 2000.
- Marzuki. *Metodologi Riset*. Jogjakarta: BPFE UII, 1986.
- Miftah Faridl dan Agus Syihabudin. *al-Qur'an Sumber Hukum Islam yang Pertama*. Bandung: Pustaka, 1989.
- M. M. Azami. *Memahami Ilmu Hadis, Telaah Metodologi dan Literatur Hadis*. Jakarta: Lentera Basritama, 2003.
- Munawir, Fajrul. (dkk.), *al-Qur'an*. Yogyakarta: Pokja akademik UIN Sunan Kalijaga, 2005.
- Nabi, Malik bin. *Fenomena al-Qur'an*. terj. Nuril Hidayah Bandung: al-Ma'arif, 1983.
- Nata, Abuddin. *al-Qur'an dan Hadis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996.

- . *al-Qur'an dan Hadis, Dirasah Islamiyah I*. Jakarta: Rajawali Pers, 1994.
- Narbuko, Cholid, (dkk.). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Pius A. Partanto & M. Dahlan. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Arkola, tth.
- al-Qattan, Manna' Khalil. *Studi Ilmu-Ilmu Qur'an*. Bogor: Pustaka Litera Antar Nusa, 2001.
- Quasem, M. Abdul. *Pemahaman al-Qur'an, Adab Kaum Sufi, Perspektif al-Ghazali*. Surabaya: Risalah Gusti, 2001.
- Rahman, Fazlur, (dkk.). *Wacana Studi Hadis Kontemporer*. Yogyakarta:Tiara Wacana, 2002.
- Rahman, Fatchur. *Ikhtisar Mushthalahul hadits*. Bandung: Alma'arif, 1974.
- Software al-Qur'an in Word 2003.
- Shihab, M. Quraish. *Wawasan al-Qur'an*. Bandung, Mizan, 1996.
- . *Tafsir al-Misbah, Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati, 2005.
- Ash Shiddiqy, T.M. Hasbi. *Tafsir al-Qur'anul Majid "an Nur"*. Jakarta: Bulan Bintang, 1964.
- . *Sejarah dan Pengantar Ilmu al-Qur'an/Tafsir*. Jakarta: Bulan Bintang, 1980.
- Software buku. *Sejarah Teks Al-Quran, Dari Wahyu Sampai Kompilasinya*. M.M al A'zami.
- Shaleh, Qamaruddin, (dkk.). *Asbabun Nuzul, Latar Belakang Historis Turunnya Ayat-ayat al-Qur'an*. Bandung: Diponegoro, 1995.
- Wijaya, Ahmad Hamid. *Tafsir Al-Mahmud*. juz I, 1989.
- Zuhaili, Wahbah. *Al-Qur'an, Paradigma Hukum dan Peradaban*. Surabaya: Risalah Gusti, 1996.

## CURIKULUM VITAE

### I. Identitas

Nama : Saiful Anwar  
TTL : Ngawi, 03 Agustus 1983  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Alamat Asal : Melikan Rt/w 01/08, Tempuran, Paron, Ngawi, Jawa Timur  
Alamat Jogja : Jl. Jogokaryan No. 4. Kec.Mantrijeron.  
Telepon : (0274) 8227999, 085643828586

### II. Orang Tua

Nama Ayah : Syahudi  
Pekerjaan : Petani  
Nama Ibu : Uminatun  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

### III. Riwayat Pendidikan

1. Tahun 1989- 1995 : SD Tempuran III Paron, Ngawi, Jawa Timur
2. Tahun 1995- 1998 : MTsN Nglawak Kertosono, Nganjuk, Jawa Timur
3. Tahun 1998- 2001 : MAN Nglawak Kertosono, Nganjuk, Jawa Timur
4. Tahun 2002- sekarang : Tafsir Hadis Fak. Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### IV. Pengalaman Organisasi

1. Ketua Persaudaraan Setia Hati Terate komisariat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta periode 2004- 2008
2. Pengurus Persaudaraan Setia Hati Terate Cabang Sleman Yogyakarta 2007- sekarang
3. Ketua BADKO (Badan Koordinasi) TKA/TPA Kec. Mergangsan periode 2007- 2009
4. Dewan Pakar BADKO (Badan Koordinasi) TKA/TPA Kec. Mergangsan periode 2009- sekarang

5. Pengurus DMI (Dewan Masjid Indonesia) Kel. Wirogunan periode 2006-2008
6. BEM-J Tafsir Hadis Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta